

Reverend Insanity Chapter 100 Bahasa Indonesia

Bab 100 Bab 100: Gu Giok Putih

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow Dalam sekejap mata, sepuluh hari lagi telah berlalu.

Jauh di dalam gunung, di hutan batu bawah tanah.

Squeakkkkk!

Puluhan monyet batu giok mata melompat ke udara dengan siluet kabur.

Mereka terus melompat dan menyerang Fang Yuan dengan agresif.

Jika seperti sebelumnya, Fang Yuan akan mundur tanpa ragu. Tapi sekarang, dia berdiri di tempat dengan ekspresi dingin, masih seperti batu.

Monyet batu membanting, mencakar, dan menggigit tubuh Fang Yuan, tetapi suara 'ding ding' yang tajam bisa terdengar, seolah-olah mereka tidak menyerang seseorang, melainkan pilar batu giok yang kokoh.

Cahaya giok putih terang menutupi area itu saat menempel pada tubuh Fang Yuan. Cahaya ini, meskipun lebih tipis dari cahaya hijau giok Jade Skin Gu, ia memiliki lebih dari dua kali kekuatan pertahanan.

Pertahanan Jade Skin Gu hanya dapat menangani serangan simultan hingga enam belas monyet, tetapi sekarang Fang Yuan dapat menghadapi lebih dari tiga puluh monyet sendirian.

"Di arena, saya bisa mematahkan pertahanan Fang Zheng's Jade Skin Gu dengan tangan kosong, tetapi jika Fang Zheng menggunakan White Jade Gu ini, bahkan jika tulang pergelangan tangan saya patah, saya tidak akan bisa menembus pertahanannya."

Fang Yuan merenung sambil mengalihkan sebagian dari pikirannya ke laut aperture-nya.

Di laut purba baja merah, White Jade Gu tenggelam ke dasar laut, terus-menerus menyerap esensi purba. Permukaannya juga memancarkan cahaya giok putih samar, seperti bola lampu.

Setiap kali monyet batu menyerang Fang Yuan, permukaan White Jade Gu yang menyerupai kerikil oval akan berkedip samar.

Pada saat yang sama, Fang Yuan bisa merasakan jejak esensi primitifnya dikeluarkan.

"Pertahanan White Jade Gu adalah jenis yang sama dengan Jade Skin Gu, keduanya membutuhkan sumber esensi purba yang berkelanjutan. Pada saat yang sama, semakin besar intensitas serangan, semakin banyak esensi primitif yang dikeluarkan." Fang Yuan menyimpulkan dalam hatinya .

Pada saat yang sama, dia melakukan serangan balik.

Pukulan dan tendangan menendang badai pasir. Serangannya sederhana, namun brutal dan efektif dengan aura yang mengesankan.

Meskipun White Boar Gu telah pergi, kekuatan yang diberikannya kepada Fang Yuan masih tersisa di tubuhnya.

Monyet tak berujung dipukul oleh Fang Yuan. Beberapa diusir, mengetuk pilar batu; beberapa tewas di udara, berubah menjadi batu dan pecah menjadi pecahan saat mendarat di tanah.

Pada saat yang sama, dengan jentikan pergelangan tangannya, Fang Yuan mengirim moonblades terbang di sekitar, seperti sabit mesin penuai, memanen nyawa monyet batu.

Dengan pasokan esensi purba baja merah, Peringkat satu Cahaya Bulan Gu dapat menyebabkan kerusakan serangan terbesar pada monyet dengan setiap pukulan.

Mencicit. . .

Monyet batu itu berteriak ketakutan, mundur.

Fang Yuan telah memusnahkan monyet batu dalam beberapa saat serangan balik, dengan hanya lima atau enam yang tersisa.

Fang Yuan membunuh yang lain, dan monyet batu yang tersisa rusak, dengan panik berlarian dan melarikan diri jauh ke dalam hutan batu.

Fang Yuan tidak mengejar pelarian ini, tetapi terus maju lebih jauh ke dalam hutan batu.

Hari-hari ini, dia telah bekerja keras untuk menemukan petunjuk selanjutnya untuk warisan itu. Dengan penjelajahan terus menerus, ia telah menginjak sebagian besar wilayah di sekitar hutan batu, tetapi tidak menemukan apa pun.

Dia punya firasat, samar-samar menebak ide Flower Wine Monk. Dia merasa bahwa langkah selanjutnya dari warisan kemungkinan besar terkait dengan area paling tengah dari hutan batu.

Semakin dalam dia masuk ke dalam hutan, semakin besar pilar batu itu, dan semakin banyak monyet batu yang tinggal di dalamnya.

Fang Yuan berjalan saat dia mengamati – di tengah hutan batu, ada pilar batu besar. Lingkaran tubuhnya lebih lebar dari puluhan pria yang mengelilinginya dan berusaha memeluknya.

Pilar batu ini adalah tujuannya.

Tapi, semakin dalam dia, semakin besar geng monyet, dan semakin tinggi kesulitannya.

Fang Yuan mengambil langkah penting dan memasuki zona waspada sekelompok monyet.

Mencicit mencicit!

Gua-gua hitam di pilar batu telah memunculkan monyet batu giok mata yang marah, dan hingga seratus orang melompat ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan melarikan diri.

Melawan begitu banyak monyet, bahkan dengan White Jade Gu, dia tidak bisa membantai mereka.

Monyet batu mengejar Fang Yuan sebentar, kemudian beberapa mulai meninggalkan pengejaran dan berbalik, kembali ke gua mereka. Akhirnya, hanya sekitar tiga puluh monyet yang mengikuti Fang Yuan.

Fang Yuan melihat waktunya tepat, berbalik dan bertarung.

Setelah satu ronde pertarungan, beberapa monyet terakhir lari dan kabur, bahkan tidak berani kembali ke gua aslinya.

Setelah beberapa putaran, Fang Yuan membunuh lebih dari seratus monyet batu. Di jalan ada bekas pecahan batu dari bangkai monyet batu.

“Esensi purba yang tidak mencukupi.” Fang Yuan memeriksa laut purba dan menghela nafas, terpaksa berhenti di jalurnya.

Jika sebelumnya, dia akan menggunakan batu purba untuk pulih dengan cepat, tetapi sekarang, setelah menggabungkan White Jade Gu, dia memiliki kekurangan batu purba yang parah, atau lebih tepatnya seluruh keuangannya berada di ambang kehancuran.

Fang Yuan mengambil bola mata batu giok dan memasukkannya ke dalam tasnya.

“Seharusnya di bagian bawah dari tengah pilar batu itu. Tapi untuk mencapainya, aku harus membuka jalan.” Perasaan ini semakin kuat, Fang Yuan menatapnya untuk terakhir kali sebelum membuka pintu batu dan kembali ke ruang rahasia kedua.

Di sudut ruangan tersembunyi, ada beberapa barang.

Tas kecil dengan ratusan giok bola mata. Fang Yuan membuka tas dan menuangkan hasil jarahannya mulai hari ini.

Mutiara giok bertabrakan satu sama lain, memancarkan suara yang tajam.

Ada tas lain, dan taring babi hutan di dalamnya. Tapi sekarang Fang Yuan tidak perlu lagi menyembelih babi hutan.

Dia menggunakan White Boar Gu dan Jade Skin Gu untuk menyempurnakan White Jade Gu. White Boar Gu telah menghilang, dan mengurangi kebutuhannya akan daging babi menjadi 0.

White Jade Gu yang baru lebih seperti Jade Skin Gu, ia mengonsumsi batu giok.

Jade Skin Gu membutuhkan dua liang batu giok setiap sepuluh hari. Sedangkan White Jade Gu membutuhkan delapan liang batu giok setiap dua puluh hari.

Biasanya, semakin tinggi pangkatnya, semakin lama intervalnya untuk setiap makan. Peringkat dua Gu biasanya memberi makan setiap setengah bulan, sedangkan peringkat tiga Gu memberi makan setiap bulan, atau lebih lama.

Tentu saja, Gu dengan peringkat lebih tinggi juga mengonsumsi lebih banyak makanan. Rata-rata, White Jade Gu menghabiskan lebih banyak biaya daripada gabungan Jade Skin Gu dan White Boar Gu.

Tetapi bagi Fang Yuan, dia memiliki hutan batu ini dan tidak kekurangan batu giok. Pada saat yang sama dia tidak membutuhkan daging babi, jadi dia tidak perlu membunuh babi hutan, sehingga ini menyelamatkannya dari banyak masalah dan banyak waktu.

Mengikat tas kecil itu, Fang Yuan mengambil karung air kulit sapi.

Di dalam karung air, ada anggur madu emas di dalamnya. Beberapa hari yang lalu, Fang Yuan mengandalkan Jade Skin Gu dan menahan serangan lebah, dan mengumpulkan cukup anggur madu.

“Aku hanya memiliki dua setengah batu purba yang tersisa, sekarang waktunya untuk pergi ke aula urusan dalam negeri dan menyerahkan misi.”

Fang Yuan menyimpan kantong air dengan baik dan kembali ke terowongan, keluar dari celah batu dan kembali ke dunia luar.

Sekarang matahari terbenam.

Matahari terbenam keemasan di musim dingin ternyata tidak dingin, cuacanya cerah dan cerah. Matahari terbenam muncul dengan sinar warna merah-oranye yang nyaman, sinar matahari yang indah melewati mahkota pohon pinus dan menyinari lantai gunung.

Berjalan sendirian, dia menuju ke desa.

Namun Fang Yuan tidak pergi secara langsung, melainkan melakukan beberapa pengalihan rute untuk mencegah retakan batu tersebut ditemukan.

Angin musim dingin bertiup di wajahnya, inilah bau kebebasan.

Kembali ke akademi, dia hanya bisa menyelip keluar di malam hari. Sekarang dia adalah Peringkat dua, dia bisa bergerak bebas di hari tanpa kecurigaan.

Lebih penting lagi, kematian ular yang sakit-sakitan dan yang lainnya memungkinkan Fang Yuan bergerak sendiri dengan lebih sedikit pengekanan.

Satu-satunya hal adalah, Fang Yuan sekarang sendirian tanpa anggota kelompok pendukung. Misi klan berikut yang terjadi setiap bulan, dia harus menyelesaikan setidaknya satu, dan itu akan sulit.

Sekarang, setelah gerombolan binatang kecil itu, semua kelompok telah berkumpul kembali. Fang Yuan telah melewatkan kesempatan itu.

Karena reputasinya, Fang Yuan juga dikucilkan oleh para Master Gu. Bergabung dengan kelompok kecil lainnya tidak akan mudah.

“Jadi bagaimana jika aku tersisih, semakin aku melayang di tepi jurang, semakin sedikit perhatian tertuju padaku, dan semakin menguntungkan bagiku. Sedangkan untuk misi klan, itu wajib jadi aku harus menerimanya ... Tapi ... ”

Memikirkan hal ini, mata Fang Yuan bersinar dengan cahaya dingin, dia sudah punya rencana.

Klan mengamanatkan bahwa setiap Guru Gu harus menerima misi setiap bulan, tetapi tidak memaksa mereka untuk menyelesaikannya.

Tidak dapat menyelesaikan misi akan mengakibatkan evaluasi yang gagal. Ini adalah sesuatu yang tidak ingin dilihat Guru Gu, jadi mereka melakukan semua untuk menyelesaikan misi.

Tetapi bagi Fang Yuan, evaluasi ini adalah omong kosong!

Berjalan ke desa, ada arus orang yang tak berujung berjalan di sepanjang jalan batu kapur.

Pada saat ini, biasanya merupakan periode puncak.

Banyak Master Gu menyelesaikan misi mereka dengan cedera dan yang lainnya, kembali ke desa. Setelah bekerja selama sehari, para petani menyeret kaki berlumpur dan tubuh lelah mereka, diam-diam bergerak.

Di dunia ini, hidup tidaklah mudah, penuh dengan rasa sakit dan penderitaan.

Matahari terbenam perlahan turun di bawah puncak gunung, memberikan sinar terakhir cahaya hangat. Cahaya ini akan berkurang oleh cabang-cabang pohon yang layu secara tidak merata, menjadi pecahan waktu yang tersebar di dinding hijau giok rumah bambu.

“Oh tidak, mainanku,” seorang gadis berteriak, mengejar spinning top-nya di antara kerumunan.

Spinning top berguling ke kaki Fang Yuan, dan gadis itu juga mengenai kaki Fang Yuan, jatuh ke tanah.

“Maaf, maaf! Karena menyinggung LORD Gu Guru, maafkan kami! “Ayah gadis kecil itu bergegas. Ketika dia melihat pakaian Fang Yuan, ekspresinya putih seperti kertas, membawa gadis kecil itu dan berlutut, bersujud kepada Fang Yuan.

Gadis itu berteriak karena terkejut, mutiara air mata membasahi wajah putih dan kemerahannya.

Manusia yang berjalan saat melihat pemandangan ini, berbalik dan menghindari mereka seperti wabah.

Beberapa Master Gu menatap dengan dingin, sebelum berbalik dan pergi.

“Berhenti menangis, dasar pembuat onar!” ketakutan, marah dan takut, menggerak-gerakkan tangannya untuk menamparnya, tapi Fang Yuan meraih tangannya, tidak membiarkan gerakan apapun.

“Hanya masalah kecil, jangan khawatir. Fang Yuan tertawa ringan, menyentuh kepala gadis kecil itu, dengan lembut menghibur, “Jangan takut, tidak apa-apa . “

Gadis itu berhenti menangis, menggunakan mata berkaca-kaca untuk melihat ke arah Fang Yuan, berpikir bahwa kakak laki-laki ini sangat lembut.

“Terima kasih LORD, Terima kasih LORD untuk kebaikanmu! ”Ayah gadis itu sangat gembira, bersujud kepada Fang Yuan tanpa istirahat.

Fang Yuan melanjutkan ke depan. Rumah kontrakannya tidak jauh.

Dan di lantai dasar rumah bambu itu, pamannya Gu Yue Dong Tu berdiri, menatap Fang Yuan yang masih jauh, ternyata menunggunya.

Bab 100 Bab 100: Gu Giok Putih

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow Dalam sekejap mata, sepuluh hari lagi telah berlalu.

Jauh di dalam gunung, di hutan batu bawah tanah.

Squeakkkkk!

Puluhan monyet batu giok mata melompat ke udara dengan siluet kabur.

Mereka terus melompat dan menyerang Fang Yuan dengan agresif.

Jika seperti sebelumnya, Fang Yuan akan mundur tanpa ragu. Tapi sekarang, dia berdiri di tempat dengan ekspresi dingin, masih seperti batu.

Monyet batu membanting, mencakar, dan menggigit tubuh Fang Yuan, tetapi suara 'ding ding' yang tajam bisa terdengar, seolah-olah mereka tidak menyerang seseorang, melainkan pilar batu giok yang kokoh.

Cahaya giok putih terang menutupi area itu saat menempel pada tubuh Fang Yuan. Cahaya ini, meskipun lebih tipis dari cahaya hijau giok Jade Skin Gu, ia memiliki lebih dari dua kali kekuatan pertahanan.

Pertahanan Jade Skin Gu hanya dapat menangani serangan simultan hingga enam belas monyet, tetapi sekarang Fang Yuan dapat menghadapi lebih dari tiga puluh monyet sendirian.

"Di arena, saya bisa mematahkan pertahanan Fang Zheng's Jade Skin Gu dengan tangan kosong, tetapi jika Fang Zheng menggunakan White Jade Gu ini, bahkan jika tulang pergelangan tangan saya patah, saya tidak akan bisa menembus pertahanannya."

Fang Yuan merenung sambil mengalihkan sebagian dari pikirannya ke laut aperture-nya.

Di laut purba baja merah, White Jade Gu tenggelam ke dasar laut, terus-menerus menyerap esensi purba. Permukaannya juga memancarkan cahaya giok putih samar, seperti bola lampu.

Setiap kali monyet batu menyerang Fang Yuan, permukaan White Jade Gu yang menyerupai kerikil oval akan berkedip samar.

Pada saat yang sama, Fang Yuan bisa merasakan jejak esensi primitifnya dikeluarkan.

"Pertahanan White Jade Gu adalah jenis yang sama dengan Jade Skin Gu, keduanya membutuhkan sumber esensi purba yang berkelanjutan. Pada saat yang sama, semakin besar intensitas serangan, semakin banyak esensi primitif yang dikeluarkan." Fang Yuan menyimpulkan dalam hatinya.

Pada saat yang sama, dia melakukan serangan balik.

Pukulan dan tendangan menendang badai pasir. Serangannya sederhana, namun brutal dan efektif

dengan aura yang mengesankan.

Meskipun White Boar Gu telah pergi, kekuatan yang diberikannya kepada Fang Yuan masih tersisa di tubuhnya.

Monyet tak berujung dipukul oleh Fang Yuan. Beberapa diusir, mengetuk pilar batu; beberapa tewas di udara, berubah menjadi batu dan pecah menjadi pecahan saat mendarat di tanah.

Pada saat yang sama, dengan jentikan pergelangan tangannya, Fang Yuan mengirim moonblades terbang di sekitar, seperti sabit mesin penuai, memanen nyawa monyet batu.

Dengan pasokan esensi purba baja merah, Peringkat satu Cahaya Bulan Gu dapat menyebabkan kerusakan serangan terbesar pada monyet dengan setiap pukulan.

Mencicit.

Monyet batu itu berteriak ketakutan, mundur.

Fang Yuan telah memusnahkan monyet batu dalam beberapa saat serangan balik, dengan hanya lima atau enam yang tersisa.

Fang Yuan membunuh yang lain, dan monyet batu yang tersisa rusak, dengan panik berlarian dan melarikan diri jauh ke dalam hutan batu.

Fang Yuan tidak mengejar pelarian ini, tetapi terus maju lebih jauh ke dalam hutan batu.

Hari-hari ini, dia telah bekerja keras untuk menemukan petunjuk selanjutnya untuk warisan itu. Dengan penjelajahan terus menerus, ia telah menginjak sebagian besar wilayah di sekitar hutan batu, tetapi tidak menemukan apa pun.

Dia punya firasat, samar-samar menebak ide Flower Wine Monk. Dia merasa bahwa langkah selanjutnya dari warisan kemungkinan besar terkait dengan area paling tengah dari hutan batu.

Semakin dalam dia masuk ke dalam hutan, semakin besar pilar batu itu, dan semakin banyak monyet batu yang tinggal di dalamnya.

Fang Yuan berjalan saat dia mengamati – di tengah hutan batu, ada pilar batu besar. Lingkar tubuhnya lebih lebar dari puluhan pria yang mengelilinginya dan berusaha memeluknya.

Pilar batu ini adalah tujuannya.

Tapi, semakin dalam dia, semakin besar geng monyet, dan semakin tinggi kesulitannya.

Fang Yuan mengambil langkah penting dan memasuki zona waspada sekelompok monyet.

Mencicit mencicit!

Gua-gua hitam di pilar batu telah memunculkan monyet batu giok mata yang marah, dan hingga seratus orang melompat ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan melarikan diri.

Melawan begitu banyak monyet, bahkan dengan White Jade Gu, dia tidak bisa membantai mereka.

Monyet batu mengejar Fang Yuan sebentar, kemudian beberapa mulai meninggalkan pengejaran dan berbalik, kembali ke gua mereka. Akhirnya, hanya sekitar tiga puluh monyet yang mengikuti Fang Yuan.

Fang Yuan melihat waktunya tepat, berbalik dan bertarung.

Setelah satu ronde pertarungan, beberapa monyet terakhir lari dan kabur, bahkan tidak berani kembali ke gua aslinya.

Setelah beberapa putaran, Fang Yuan membunuh lebih dari seratus monyet batu. Di jalan ada bekas pecahan batu dari bangkai monyet batu.

“Esensi purba yang tidak mencukupi.” Fang Yuan memeriksa laut purba dan menghela nafas, terpaksa berhenti di jalurnya.

Jika sebelumnya, dia akan menggunakan batu purba untuk pulih dengan cepat, tetapi sekarang, setelah menggabungkan White Jade Gu, dia memiliki kekurangan batu purba yang parah, atau lebih tepatnya seluruh keuangannya berada di ambang kehancuran.

Fang Yuan mengambil bola mata batu giok dan memasukkannya ke dalam tasnya.

“Seharusnya di bagian bawah dari tengah pilar batu itu. Tapi untuk mencapainya, aku harus membuka jalan.” Perasaan ini semakin kuat, Fang Yuan menatapnya untuk terakhir kali sebelum membuka pintu batu dan kembali ke ruang rahasia kedua.

Di sudut ruangan tersembunyi, ada beberapa barang.

Tas kecil dengan ratusan giok bola mata. Fang Yuan membuka tas dan menuangkan hasil jarahannya mulai hari ini.

Mutiara giok bertabrakan satu sama lain, memancarkan suara yang tajam.

Ada tas lain, dan taring babi hutan di dalamnya. Tapi sekarang Fang Yuan tidak perlu lagi menyembelih babi hutan.

Dia menggunakan White Boar Gu dan Jade Skin Gu untuk menyempurnakan White Jade Gu. White Boar Gu telah menghilang, dan mengurangi kebutuhannya akan daging babi menjadi 0.

White Jade Gu yang baru lebih seperti Jade Skin Gu, ia mengonsumsi batu giok.

Jade Skin Gu membutuhkan dua liang batu giok setiap sepuluh hari. Sedangkan White Jade Gu membutuhkan delapan liang batu giok setiap dua puluh hari.

Biasanya, semakin tinggi pangkatnya, semakin lama intervalnya untuk setiap makan. Peringkat dua Gu biasanya memberi makan setiap setengah bulan, sedangkan peringkat tiga Gu memberi makan setiap bulan, atau lebih lama.

Tentu saja, Gu dengan peringkat lebih tinggi juga mengonsumsi lebih banyak makanan. Rata-rata, White Jade Gu menghabiskan lebih banyak biaya daripada gabungan Jade Skin Gu dan White Boar

Gu.

Tetapi bagi Fang Yuan, dia memiliki hutan batu ini dan tidak kekurangan batu giok. Pada saat yang sama dia tidak membutuhkan daging babi, jadi dia tidak perlu membunuh babi hutan, sehingga ini menyelamatkannya dari banyak masalah dan banyak waktu.

Mengikat tas kecil itu, Fang Yuan mengambil karung air kulit sapi.

Di dalam karung air, ada anggur madu emas di dalamnya. Beberapa hari yang lalu, Fang Yuan mengandalkan Jade Skin Gu dan menahan serangan lebah, dan mengumpulkan cukup anggur madu.

“Aku hanya memiliki dua setengah batu purba yang tersisa, sekarang waktunya untuk pergi ke aula urusan dalam negeri dan menyerahkan misi.”

Fang Yuan menyimpan kantong air dengan baik dan kembali ke terowongan, keluar dari celah batu dan kembali ke dunia luar.

Sekarang matahari terbenam.

Matahari terbenam keemasan di musim dingin ternyata tidak dingin, cuacanya cerah dan cerah. Matahari terbenam muncul dengan sinar warna merah-oranye yang nyaman, sinar matahari yang indah melewati mahkota pohon pinus dan menyinari lantai gunung.

Berjalan sendirian, dia menuju ke desa.

Namun Fang Yuan tidak pergi secara langsung, melainkan melakukan beberapa pengalihan rute untuk mencegah retakan batu tersebut ditemukan.

Angin musim dingin bertiup di wajahnya, inilah bau kebebasan.

Kembali ke akademi, dia hanya bisa menyelip keluar di malam hari. Sekarang dia adalah Peringkat dua, dia bisa bergerak bebas di hari tanpa kecurigaan.

Lebih penting lagi, kematian ular yang sakit-sakitan dan yang lainnya memungkinkan Fang Yuan bergerak sendiri dengan lebih sedikit pengekanan.

Satu-satunya hal adalah, Fang Yuan sekarang sendirian tanpa anggota kelompok pendukung. Misi klan berikut yang terjadi setiap bulan, dia harus menyelesaikan setidaknya satu, dan itu akan sulit.

Sekarang, setelah gerombolan binatang kecil itu, semua kelompok telah berkumpul kembali. Fang Yuan telah melewatkan kesempatan itu.

Karena reputasinya, Fang Yuan juga dikucilkan oleh para Master Gu. Bergabung dengan kelompok kecil lainnya tidak akan mudah.

“Jadi bagaimana jika aku tersisih, semakin aku melayang di tepi jurang, semakin sedikit perhatian tertuju padaku, dan semakin menguntungkan bagiku. Sedangkan untuk misi klan, itu wajib jadi aku harus menerimanya. Tapi.”

Memikirkan hal ini, mata Fang Yuan bersinar dengan cahaya dingin, dia sudah punya rencana.

Klan mengamanatkan bahwa setiap Guru Gu harus menerima misi setiap bulan, tetapi tidak memaksa mereka untuk menyelesaikannya.

Tidak dapat menyelesaikan misi akan mengakibatkan evaluasi yang gagal. Ini adalah sesuatu yang tidak ingin dilihat Guru Gu, jadi mereka melakukan semua untuk menyelesaikan misi.

Tetapi bagi Fang Yuan, evaluasi ini adalah omong kosong!

Berjalan ke desa, ada arus orang yang tak berujung berjalan di sepanjang jalan batu kapur.

Pada saat ini, biasanya merupakan periode puncak.

Banyak Master Gu menyelesaikan misi mereka dengan cedera dan yang lainnya, kembali ke desa. Setelah bekerja selama sehari, para petani menyeret kaki berlumpur dan tubuh lelah mereka, diam-diam bergerak.

Di dunia ini, hidup tidaklah mudah, penuh dengan rasa sakit dan penderitaan.

Matahari terbenam perlahan turun di bawah puncak gunung, memberikan sinar terakhir cahaya hangat. Cahaya ini akan berkurang oleh cabang-cabang pohon yang layu secara tidak merata, menjadi pecahan waktu yang tersebar di dinding hijau giok rumah bambu.

"Oh tidak, mainanku," seorang gadis berteriak, mengejar spinning top-nya di antara kerumunan.

Spinning top berguling ke kaki Fang Yuan, dan gadis itu juga mengenai kaki Fang Yuan, jatuh ke tanah.

"Maaf, maaf! Karena menyinggung LORD Gu Guru, maafkan kami! "Ayah gadis kecil itu bergegas. Ketika dia melihat pakaian Fang Yuan, ekspresinya putih seperti kertas, membawa gadis kecil itu dan berlutut, bersujud kepada Fang Yuan.

Gadis itu berteriak karena terkejut, mutiara air mata membasahi wajah putih dan kemerahannya.

Manusia yang berjalan saat melihat pemandangan ini, berbalik dan menghindari mereka seperti wabah.

Beberapa Master Gu menatap dengan dingin, sebelum berbalik dan pergi.

"Berhenti menangis, dasar pembuat onar!" ketakutan, marah dan takut, menggerak-gerakkan tangannya untuk menamparnya, tapi Fang Yuan meraih tangannya, tidak membiarkan gerakan apapun.

"Hanya masalah kecil, jangan khawatir. Fang Yuan tertawa ringan, menyentuh kepala gadis kecil itu, dengan lembut menghibur, "Jangan takut, tidak apa-apa."

Gadis itu berhenti menangis, menggunakan mata berkaca-kaca untuk melihat ke arah Fang Yuan, berpikir bahwa kakak laki-laki ini sangat lembut.

"Terima kasih LORD, Terima kasih LORD untuk kebaikanmu! "Ayah gadis itu sangat gembira, bersujud kepada Fang Yuan tanpa istirahat.

Fang Yuan melanjutkan ke depan. Rumah kontrakannya tidak jauh.

Dan di lantai dasar rumah bambu itu, pamannya Gu Yue Dong Tu berdiri, menatap Fang Yuan yang

masih jauh, ternyata menunggunya.